INTISARI

Daun sirsak mengandung zat biokatif yang dapat menurunkan kadar kolesterol serum. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pemberian infusa dan ekstrak daun sirsak terhadap kadar kolesterol pada tikus galur wistar jantan yang diinduksi aloksan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *post test control group design* dengan menggunakan 24 tikus yang dibagi menjadi 6 kelompok secara random. Sebelum diberi perlakuan tikus diinduksi aloksan secara intraperitonial. K1 adalah kelompok kontrol ngatif yaitu tikus DM yang hanya diberikan pakan standard, K2 adalah tikus DM yang diberi ekstrak daun sirsak 100 mg/kg/BB/hari, K3 adalah kelompok tikus DM yang diberi infusa daun sirsak 100,8 mg/kg BB/hari dan K4 adalah kelompok tikus DM yang diberi simvastatin 100 mg/kg BB/hari. Pemberian perlakukan selama 14 hari.

Hasil rata-rata kadar kolesterol serum yang diperoleh yaitu K1 $64,17 \pm 5,78$ mg/dl, K2 $46,67 \pm 10,25$ mg/dl, K3 $49,17 \pm 10,30$ mg/dl, K4 $43,67 \pm 6,09$ mg/dl. Hasil dianalisis menggunakan uji *One Way Anova* dengan hasil yang signifikan (p<0,01), dilanjutkan dengan uji post hoc LSD dengan hasil signifikan (p<0,01) pada kelompok K1 dan K2, kelompok K1 dan K3 serta K1 dan K4.

Disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kadar kolesterol tikus yang diinduksi aloksan, pada perlakuan ekstrak daun sirsak dan infusa daun sirsak

Kata kunci: infusa, ekstrak, daun sirsak, kolesterol